

ABSTRAK

M IRFAN ARDIANSYAH: *Peran Santri Lama Dalam Menangani Mood Disorder Pada Santri Baru Di Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam Kediri, Psikologi Islam, Dakwah, UIT Lirboyo Kediri, Dosen Pembimbing Beti Malia Rahma Hidayati, M.Psi Psikolog*

Kata Kunci: Peran, *Mood disorder*, santri lama, santri baru.

Mood disorder atau gangguan suasana hati adalah gangguan kesehatan mental yang memengaruhi keadaan emosi seseorang. Gangguan ini menyebabkan seseorang mengalami kebahagiaan yang ekstrem, kesedihan yang ekstrem, atau keduanya secara bergantian, dalam waktu yang lama. Sebenarnya semua orang sudah biasa mengalami gangguan *mood*, tetapi terkadang seseorang tiba-tiba merasakan sedih yang berlebihan, hampa lesu kurang energi dan malas melakukan kegiatan. Ketika seseorang mengalami atau merasakan hal yang seperti itu bisa di pastikan orang tersebut mengalami *mood disorder* atau gangguan *mood*.

Dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana *mood disorder* pada santri baru di Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo Kediri? (2) Bagaimana upaya santri lama dalam menangani *mood disorder* pada santri baru di Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo Kediri? Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, pendekatan yang digunakan yaitu studi kasus. Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data yang digunakan yaitu merangkum data, penyajian data, serta kesimpulan. Subjek penelitian ini yaitu santri baru yang mengalamai *mood disorder* dan juga santri lama yang menagani *mood disorder*.

Hasil penelitian ini menemukan beberapa hal. Pertama, *Mood Disorder* Pada Santri Baru Dipondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam. Gejala-gejala takut, cemas, tidak bisa tidur, tidak nafsu makan, perubahan mood secara tiba-tiba, suka menyendiri, sulit berkonsentrasi, Kedua yaitu bimbingan serta pendampingan santri lama supaya mood pada santri baru baik kembali adapun bimbingan serta pendampingan yang dilakukan santri lama yaitu Membangun agenda yang bermakna bagi para santri baru, Mengidentifikasi dan mereview masalah yang ditunjukkan, dalam hal ini berkaitan dengan perubahan mood santri lama berusaha mengamati apa saja yang terjadi pada santri baru sehingga setelah bisa megidentifikasi perububahan mood selanjutnya akan di lanjutkan dengan pendampingan dan bimbingan, Menggali informasi tentang kesulitan para santri, dalam hal ini santri lama yang berperan dalam menagani kesulitan-kesulitan yang di alami santri baru karena mereka masih perlu beradaptasi dengan lingkungan di sekitrnya sehingga membutuhkan pendampingan dan bimbingan.